

**Kode>Nama Rumpun Ilmu : 772/ Pendidikan Matematika**

**USULAN PROPOSAL  
PENELITIAN**



**PENGGUNAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STRUCTURED DYADIC METHOD* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 KUBUNG**

**Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun**

**TIM PENGUSUL:**

**Reno Warni Pratiwi, S.Si., M.Pd. / 1028078502/ Ketua  
Vika Dewiyan Sari/- / Anggota**

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
MARET 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Method* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung**
2. Bidang Penelitian : Pendidikan Matematika
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap : Reno Warni Pratiwi, S.Si., M.Pd.
  - b. NIDN : 1028078502
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Program Studi : Pendidikan Matematika
  - e. Nomor HP : 085263986112
  - f. Alamat Surel : renowpratiwi@gmail.com
4. Anggota Tim
  - a. Nama Lengkap : Vika Dewiyan Sari
  - b. NIDN : -
5. Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
6. Tahun Pelaksanaan : 2021
7. Sumber Dana : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
8. Biaya Tahun Berjalan : Rp. 6.500.000,-
9. Jumlah Biaya yang diusulkan : Rp. 6.500.000,-

Mengetahui  
Dekan FKIP UMMY,  
  
Hana Adhia, S.Si., M.Pd.  
NIDN. 1002108404


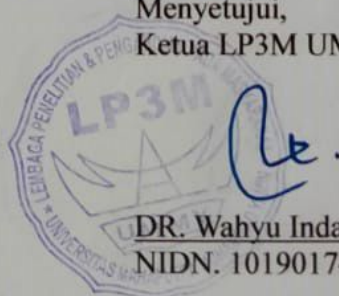
Solok, 13 Maret 2021

Peneliti,



Reno Warni Pratiwi, S.Si., M.Pd.  
NIDN. 1028078502

Menyetujui,  
Ketua LP3M UMMY

DR. Wahyu Indah Mursalini, SE., MM.  
NIDN. 1019017402

## **DAFTAR ISI**

### **RINGKASAN**

- 1. PENDAHULUAN**
- 2. TINJAUAN PUSTAKA**
- 3. METODE**
- 4. JADWAL**
- 5. DAFTAR PUSTAKA**

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

## RINGKASAN

Rendahnya hasil belajar matematika siswa disebabkan selama proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung diam dan tidak mau bertanya jika ada materi yang tidak dipahami. Selain itu, siswa sering menyalin jawaban temannya dan tidak mampu mempertanggungjawabkan jawaban yang dibuat. Salah satu metode yang dapat dikembangkan untuk membuat siswa aktif selama proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran langsung pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran langsung pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung. Karena populasi tidak homogen, maka teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah *quasy* eksperimen. Analisis data hasil belajar siswa dilakukan dengan uji *t*.

Kata kunci maksimal 5 kata

*Structured ; Dyadic; Metho; Hasil; Belajar*

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

## LATAR BELAKANG

### A. Latar Belakang

Mengingat begitu pentingnya peranan matematika, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan matematika dengan cara perbaikan mutu guru melalui seminar dan penataran, perbaikan kurikulum, pengadaan buku paket, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta melakukan studi banding ke sekolah yang berprestasi. Usaha yang telah dilakukan tersebut belum melihatkan hasil yang memuaskan. Realitanya masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah.

Hasil wawancara penulis dengan guru matematika di SMP Negeri 4 Kubung pada tanggal 1 Februari 2013 diperoleh persentase nilai ketuntasan siswa pada ulangan harian 1 semester II matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung tahun pelajaran 2012/2013.

Kondisi ini membuktikan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa

mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung diam dan tidak mau bertanya jika ada materi yang tidak mereka pahami, sehingga guru kurang mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang tidak dipahami. Saat diberikan latihan siswa langsung duduk secara berkelompok mengerjakan latihan tersebut untuk menyalin jawaban temannya dan tidak mau berusaha mencari jawaban sendiri. Apabila siswa diberikan PR, siswa tidak mampu mempertanggungjawabkan PR yang dikerjakan, padahal jawabannya sudah benar. Saat disuruh ke depan mengerjakan soal tanpa melihat buku, ia sama sekali tidak paham tentang materi tersebut. Ia hanya diam sampai guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengerjakan soal yang diberikan. Berbagai usaha yang telah dilakukan oleh guru seperti diskusi, pemberian latihan, PR dan pemberian kuis di akhir pembelajaran masih belum memperoleh hasil yang memuaskan.

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method*. *Structured Dyadic Method* adalah suatu metode yang hanya melibatkan dua anggota saja dalam satu kelompok (berpasangan) dan teknik pelaksanaannya benar-benar terstruktur. Melalui metode belajar ini siswa dapat bekerja sama dan saling membantu satu sama lain dalam memecahkan suatu persoalan. Siswa yang cepat memahami dapat mengajarkan siswa yang lambat, siswa yang berkemampuan tinggi dapat mengajari siswa yang berkemampuan rendah. Dengan demikian, mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga keberhasilan pembelajaran yang diharapkan bisa lebih optimal.

Penggunaan pembelajaran kooperatif tipe ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa serta dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar matematika. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Method* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung.**

## **B. Tujuan Khusus**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method* lebih baik dari hasil

belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran langsung pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung.

### **C. Urgensi Penelitian**

Penelitian ini sangat penting sebagai pengalaman baru dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Menurut [1] “Pembelajaran adalah proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan”. Selanjutnya menurut [2] “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Jadi, pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku dan pola pikir melalui interaksi siswa dengan guru serta lingkungan belajarnya.

Menurut Nikson dalam [3] “Pembelajaran matematika adalah upaya membantu siswa untuk berkontribusi konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses internalisasi sehingga konsep atau prinsip itu terbangun kembali”. Menurut [4] “Pembelajaran matematika yang menggunakan beragam aplikasi dan berbagai representasi membantu untuk membangun pertumbuhan siswa dalam domain afektif dan juga kognitif”.

### **B. Pembelajaran Kooperatif**

Menurut [2] “Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen”. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif yaitu “Pembelajaran secara tim, didasarkan pada manajemen kooperatif, kemauan untuk bekerja sama dan keterampilan bekerja sama”. Pembelajaran kooperatif menunjukkan bahwa belajar

akan lebih bermakna dan bermanfaat apabila siswa dapat saling bekerja sama dan saling berbagi pengetahuan satu sama lainnya. Dengan demikian siswa dalam mengerjakan sesuatu yang bermanfaat tidak hanya untuk dirinya sendiri tapi juga bagi orang lain.

### **C. Pembelajaran Kooperatif tipe *Structured Dyadic Method***

[5] “*Structured Dyadic Method* merupakan metode belajar yang hanya melibatkan dua anggota saja (berpasangan) dalam satu kelompok dan teknis pelaksanaannya benar-benar terstruktur. Metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam metode ini, siswa berperan sebagai guru dan siswa lain berperan sebagai siswa. Mereka diminta untuk mempelajari prosedur tertentu atau memecahkan suatu persoalan. Setiap sepuluh menit mereka berganti peran, guru menjadi siswa dan siswa menjadi guru ataupun sebaliknya”. [6] “*Structured Dyadic Method* yaitu siswa berperan sebagai guru dan pembelajar (siswa). Guru memberikan permasalahan kepada siswa. Jika jawaban siswa benar maka siswa tersebut mendapat poin, jika jawaban siswa salah guru memberikan jawaban dan siswa menuliskan jawaban tiga kali dan membacanya kembali secara benar. Setiap sepuluh menit, masing-masing siswa berganti peran”.

Selanjutnya [7] mengungkapkan *Structured Dyadic Method* yaitu suatu metode yang menunjukkan bagaimana pembelajaran berpasangan, dimana siswa saling bergantian menjadi guru (pengajar) dan siswa (yang diajar) untuk mempelajari berbagai macam prosedur, sehingga metode ini menjadi sangat efektif dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Prosedurnya guru (pengajar) akan mengemukakan masalah kepada siswa (yang diajar). Jika siswa (yang diajar) bisa menjawab dengan benar, maka akan mendapatkan poin. Jika siswa (yang diajar) tidak bisa menjawabnya, guru (pengajar) akan memberikan jawaban dan siswa (yang diajar) harus menuliskan jawaban tersebut sebanyak tiga kali, membaca jawaban tersebut dengan benar atau bahkan mengoreksi kesalahan yang mungkin terdapat dalam jawaban tersebut. Setiap sepuluh menit guru (pengajar) dan siswa (yang diajar) berganti peran. Pasangan yang mendapatkan poin paling banyak akan diberikan penghargaan (*reward*).

### **D. Pembelajaran Langsung**

Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru sampai saat ini adalah model pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang di dominasi oleh guru. Menurut [8] “Pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang bersifat *teacher center*”. Selanjutnya menurut [9] “Pembelajaran langsung mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada siswa dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas”. Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Jadi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang memposisikan siswa menjadi pasif yang cenderung menerima begitu saja materi yang disampaikan oleh guru tanpa mempunyai rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan.

#### **E. Hasil Belajar**

Menurut [10] “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”.

Benyamin Bloom mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah yaitu.

- a. Ranah Kognitif  
Berkenaan dengan kemampuan berpikir yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif  
Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah Psikomotor  
Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Berdasarkan keterangan di atas, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh pada ranah kognitif siswa setelah mengalami proses pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method*.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

## METODE

### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah *quasy* eksperimen. Dalam pelaksanaan penelitian ini siswa dikelompokkan dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan terhadap kedua kelas tidak sama. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran langsung. Hasil belajar dari kedua kelas tersebut dilihat setelah diberi tes akhir.

Model rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control Group Only Designed*. Menurut [11] jenis penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3. Rancangan Penelitian**

Kelas	Perlakuan	Hasil Belajar
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>
Kontrol	T <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>

Sumber: Dimodifikasi dari [11]

Keterangan:

T<sub>1</sub> = Perlakuan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method*

T<sub>2</sub> = Perlakuan menggunakan pembelajaran langsung

X<sub>1</sub> = Hasil belajar pada kelas eksperimen

X<sub>2</sub> = Hasil belajar pada kelas kontrol

### B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012 / 2013. Sampel diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling*.

### C. Variabel dan Data Penelitian

#### 1. Variabel Penelitian

- Variabel bebas, yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method* dan pembelajaran langsung.
- Variabel terikat, yaitu hasil belajar matematika siswa.

#### 2. Data Penelitian

- Jenis data

- 1) Data Primer dalam penelitian ini adalah nilai tes akhir yang dilakukan pada akhir materi pembelajaran.
- 2) Data Sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang jumlah siswa dan nilai ulangan harian 1 semester II matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung tahun pelajaran 2012/2013.

b. Sumber Data

- 1) Data primer bersumber dari hasil tes akhir siswa kelas sampel setelah proses pembelajaran berakhir.

Data sekunder bersumber dari tata usaha dan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung.

**D. Prosedur Penelitian**

Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

**E. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Bentuk soal yang digunakan berupa soal uraian.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak. Untuk menganalisis data hasil penelitian digunakan uji *t*. Sebelum dilakukan uji *t* terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas masing-masing kelas apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Lilliefors* yang dikemukakan oleh sudjana [12]

- 1) Data  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$

Dengan rumus.

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata – rata

$S$  = Simpangan baku

$X_i$  = Hasil belajar

2) Dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, dihitung peluang  $F(z_i)$   
 $= P(z \leq z_i)$

3) Dengan harga proporsi

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.

5) Ambil harga yang paling besar diantara selisih harga mutlak tersebut, disebut  $L_o$ . Jadi  $L_o = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)|$

6) Bandingkan  $L_o$  dengan nilai kritis  $L$  yang terdapat dalam tabel pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Kriteria  $H_o$  diterima yaitu populasi berdistribusi normal jika  $L_o < L_{tabel}$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelas sampel mempunyai variansi homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 > \sigma_2^2$$

Untuk mengujinya dilakukan uji  $F$  dengan rumus yang telah dikemukakan oleh Sudjana (2005:249).

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Variansi hasil belajar terbesar.

$S_2^2$  = Variansi hasil belajar terkecil.

$F$  = Perbandingan antara variansi terbesar dengan variansi terkecil.

Hipotesis diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{\alpha(n_1-1, n_2-1)}$  dengan  $\alpha = 0,05$ .  $H_0$  diterima dengan kata lain variansi homogen.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah prosedur untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis yang telah ditentukan.

Prosedur pengujian hipotesis adalah.

1) Menentukan formula hipotesis

a. Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\mu_2$  = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol

b. Hipotesis penelitian

$H_0$  : Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method* sama dengan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran langsung.

$H_1$  : Hasil belajar matematika siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Structured Dyadic Method* lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran langsung.

2) Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2$

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Setelah diketahui data berdistribusi normal dan variansi homogen maka digunakan uji  $t$  seperti yang dikemukakan [11] sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelompok kontrol

$n_1$  = Jumlah siswa kelompok eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelompok kontrol

$S_1^2$  = Variansi kelompok eksperimen

$S_2^2$  = Variansi kelompok kontrol

$S$  = Simpangan baku kedua kelompok data

Kriteria pengujian adalah hipotesis diterima jika

$$t > t_{(1-\alpha)}$$

dimana  $t_{(1-\alpha)}$  didapat dari daftar distribusi  $t$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ .

### G. Target Capaian Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Bagi guru, sebagai masukan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dalam belajar matematika.
2. Bagi siswa, sebagai pengalaman baru dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Bagi penulis, sebagai pedoman dalam memilih metode dan menyiapkan bahan ajar yang tepat dan menambah bekal dalam mengajar sebagai calon guru nantinya.

Berikut adalah rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Rencana Target Capaian Tahunan**

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian	
			TS <sup>1)</sup>	TS+1
1	Publikasi Ilmiah	International	tidak ada	tidak ada
		Nasional	Submitted	published
2	Pemakalah dalam temu Ilmiah	International	Terdaftar	terdaftar
		Nasional	Ada	ada
3	Invite Speaker dalam temu ilmiah	International	tidak ada	tidak ada
4	Visiting Lecturer	International	tidak ada	tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual	Paten	tidak ada	tidak ada
		Paten Sederhana	tidak ada	tidak ada
		Hak Cipta	tidak ada	tidak ada
		Merek Dagang	tidak ada	tidak ada
		Desain Produk Industri	tidak ada	tidak ada
		Indikasi Geografis	tidak ada	tidak ada
		Perlindungan Varietas Makanan	tidak ada	tidak ada
Perlindungan Topografi Sirkuit terpadu	tidak ada	tidak ada		
6	Teknologi tepat guna		tidak ada	tidak ada
7	Model/Purwarupa/Desain/karya seni/Rekayasa		tidak ada	tidak ada

	Sosial	tidak ada	tidak ada
8	Buku Ajar (ISBN)	ada	ada

### H. Tugas peneliti

Dalam Pelaksanaan penelitian peneliti mempunyai tugas seperti pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Tugas Peneliti**

No	Nama /NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Remo Warni Partiw, S.Si., M.Pd/ 1028078502	UMMY Solok	Pendidikan Matematika	40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurus perizinan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional penelitian.</li> <li>2. Menyiapkan instrumen penelitian dan mengalokasikan biaya, dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaan penelitian</li> <li>3. Menvalidasi instrumen penelitian</li> <li>4. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan menerapkan strategi pembelajaran LSQ</li> <li>5. Memberikan tes kepada siswa</li> <li>6. Menganalisis data hasil belajar siswa</li> </ol>
2	Vika Dewiyan Sari	UMMY Solok	Pendidikan Matematika	40	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurus perizinan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional penelitian.</li> <li>2. Menyiapkan instrumen penelitian dan mengalokasikan biaya, dan melakukan kontrol terhadap pelaksanaan penelitian</li> <li>3. Menvalidasi instrumen penelitian</li> <li>4. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan menerapkan strategi pembelajaran LSQ</li> <li>5. Memberikan tes kepada siswa</li> <li>6. Menganalisis data hasil belajar siswa</li> </ol>

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

#### JADWAL

No.	Nama Kegiatan	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Observasi					
2	Membuat Proposal					
3	Merancang Instrumen					
4	Mengvalidasi Instrumen					
5	Uji Coba Instrumen					
6	Penerapan Pembelajaran LSQ					
7	Laporan Kemajuan					
8	Menganalisis Hasil Penelitian					
9	Laporan Akhir					

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
2. Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo.
3. Muliardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Wahyudin. 2008. *Pembelajaran dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: IPA Abong.
5. Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
6. Winifitriani. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. <http://blogspot.com/>. Diakses 12 Maret 2013 pukul 10.30 WIB.
7. Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
8. Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana.
9. Suprijono, Agus. 2010. *Cooperati Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
10. Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
11. Suryabrata, Sumadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN**  
**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)**  
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565  
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

## Surat Tugas

No. 0-3/ST-P/LP3M-UMMY/III-2021

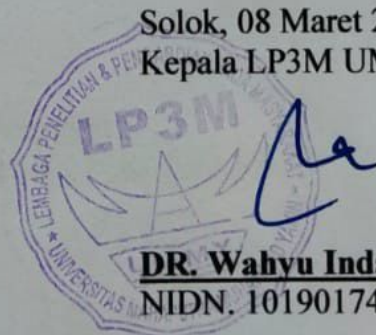
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Reno Warni Pratiwi, S.Si., M.Pd.  
NIDN : 1028078502  
Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 28 Juli 1985  
Pangkat/Golongan Ruang : Penata/ IIIc  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Alamat : Jorong Koto Simalanggang No. 216 C Kec. Payakumbuh Kab. Lima Puluh Kota

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul "**Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Structured Dyadic Method* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kubung**" pada Tahun Akademik 2020/2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, 08 Maret 2021  
Kepala LP3M UMMY



**DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.**  
NIDN. 1019017402